

LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

Nama Informan : La Diu Siolimbona
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/jabatan : Kepala Sekolah

- Peneliti : Apakah proses pembinaan al-Qur'an di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon sesuai dengan kurikulum ?
- Informan : SD Muhammadiyah Ambon menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum nasional/ K13 dan kurikulum ISMUBAH (al-Islma Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Jadi penerapan TPQ di SD Muhammadiyah ini sesuai dengan kurikulum ISMUBAH.
- Peneliti : Bagaimana strategi bapak dalam mengatur para tenaga pengajar di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon agar efektif dalam mengajar?
- Informan : Untuk mengatur tenaga pengajar agar efektif dalam mengajar maka dijadwalkan waktu pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dengan rapat bersama dengan guru-guru yang ada di SD Muhammadiyah Ambon khususnya guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mengukur kemampuan anak atau peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an dan perlu juga dijadwalkan sesuai dengan kurikulum itu sendiri.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas tenaga pengajar di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Salah satu faktor pendukung santri dalam menghafal yaitu dengan adanya guru atau tenaga pengajar. Dimana guru yang di maksud disini adalah guru pendidikan agama Islam. Kemudian bekerja sama dengan tenaga pengajar dari luar untuk membantu proses membaca membaca maupun menghafal al-Qur'an. Sedangkan Faktor penghambat yang lain yaitu belum adanya tempat atau TPQ yang dikhususkan untuk tempat pengajian dan menghafal al-Qur'an hal ini juga merupakan penghambat dalam meningkatkan kemampuan

menghafal al-Qur'an bagi santri serta ketidakcukupan waktu yaitu hanya satu hari dalam sepekan yakni hari sabtu olehnya itu kedepannya kami berharap kendalanya bisa kami atasi bersama-sama sehingga sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Peneliti : Kriteria apa saja yang bapak jadikan sebagai syarat menjadi tenaga pengajar di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Syarat dari tenaga pengajar atau tenaga pendidik yang ada pada SD Muhammadiyah yaitu kamu mengacu pada peraturan Majelis DIDASMEN DP Muhammadiyah dan peraturan-peraturan tambahan dari dinas itu sendiri sehingga dalam rangka merekrut tenaga pengajar itu tidak asal-asalan tetapi sesuai dengan SOP yang ada pada Dinas Pendidikan dan Majelis DIDASMEN itu sendiri dan tentunya juga tenaga pengajar itu harus bisa mengaji dengan baik dan benar.

B. Tenaga Pengajar

Nama Informan : La Jusman Siompo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/jabatan : Tenaga Pengajar

- Peneliti : Bagaimana proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Proses dalam meningkatkan hafalan para santri ialah dengan cara diberikan mereka (Santri) waktu oleh tenaga pengajar untuk melihat kembali hafalan yang sudah mereka hafal, setelah itu baru mulai setor hafalan mereka di ustadz maupun ustadzah.
- Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Metode yang dipakai dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri adalah santri maju satu persatu untuk menyeter hafalan dan disimak oleh tenaga pengajar jika ada yang salah maka tenaga pengajar langsung memperbaiki kesalahan tersebut dan metode yang digunakan juga tidak terlepas dari metode muroja'ah.
- Peneliti : Berapa banyak surah yang dihafal para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Surah yang dihafal hanyalah surah-surah pendek yang ada di Juz 30 yaitu surah Ad-Dhuhah sampai dengan surah AN-Nass.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi ketika proses menghafal yang dilalui oleh para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Salah satu faktor pendukung santri dalam menghafal yaitu keseriusan santri dalam menghafal al-Quran. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada beberapa santri yang malas dalam menghafal sehingga menghambat dalam proses menghafal al-Qur'an.

- Peneliti : Bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan kefasihan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an?
- Informan : Strategi yang saya gunakan yaitu dengan cara saya harus fokus dan tegas dalam mengajar, tidak banyak ketawa atau ajak bermain santri agar santri merasa segan dan fokus dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.
- Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tajwid santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Dengan cara santri di suruh buka al-Qur'an lalu tenaga pengajar membaca beberapa ayat sekaligus memberikan penjelasan-penjelasan mengenai makrijul huruf dan hukum-hukum bacaan kepada santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.

Nama Informan : Sonita Sofyan Payapo
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Tenaga Pengajar

- Peneliti : Bagaimana proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Sebagai seorang guru dalam memberikan pembelajaran, ingin agar prosesnya berlangsung atau berjalan dengan baik, baik itu pembelajaran berbasis formal maupun pembelajaran berbasis non formal, agar prestasi yang dimiliki peserta didik semakin berkualitas.
- Disini saya sebagai salah satu tenaga pengajar di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon, tentunya punya usaha-usaha yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri yakni dengan cara mengatur kondisi ruangan atau kelompok saya, memberikan pengarahan, melakukan pengontrolan dan melakukan perencanaan dan proses pembelajaran.
- Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

- Informan : Metode yang saya gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri yaitu metode dengan metode muroja'ah. Karena dengan metode ini dapat mempercepat dan meningkatkan hafalan santri baik dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya.
- Peneliti : Berapa banyak surah yang dihafal para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon tentunya punya target dalam menghafal yaitu menghafal surah-surah pendek oleh setiap santri mulai dari Qur'an Surah Ad-Dhuhah sampai dengan Qur'an Surah An-Nass sebagai syarat untuk wisudah. Namun para santri juga dibolehkan untuk menghafal surah-surah lebih dari surah Ad-Dhuhah-An-Nass untuk meningkatkan kualitas hafalannya.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi ketika proses menghafal yang dilalui oleh para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Faktor pendukung santri dalam menghafal yaitu adanya dukungan dari orang tua, serta nasihat dari guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu adanya rasa malas dari dalam diri kemudian waktu yang kurang dalam pembelajaran al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan kefasihan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an?
- Informan : Strategi yang biasa dilakukan agar santri meningkatkan kefasihan santri dalam menghafal yaitu dengan cara pengulangan surah dan muroja'ah kelompok. Hal ini saya lakukan dengan cara tidak berpindah ayat sebelum ayat yang dihafalkan benar-benar dihafal, selanjutnya dengan menyeter hafalan yang sudah dihafal.
- Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tajwid santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Upaya yang dilakukan saya dalam meningkatkan penguasaan tajwid para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon yaitu dengan cara memberikan penjelasan mengenai hukum tajwid serta memberikan contoh dalam pengucapan hukum bacaan tersebut,

kemudian menyuruh para santri untuk mencari hukum tajwid yang sudah dijelaskan atau diberikan di dalam al-Qur'an serta memberikan beberapa pertanyaan mengenai hukum tajwid untuk menguji kembali bagaimana pemahaman para santri terkait dengan penjelasan atau materi yang telah di belikan.

Nama Informan : Atika Fitri Daud
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/jabatan : Tenaga Pengajar

Peneliti : Bagaimana proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Dalam meningkatkan hafalan santri ini, kami selaku tenaga pengajar selalu menekankan kepada para santri untuk menyeter hafalan mereka dalam setiap pekan berjalan, ini dikhususkan untuk santri al-Qur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran disini yang berlangsung setiap hari sabtu pekan berjalan, santri al-Qur'an sendiri pasti diperintahkan untuk menyeter hafalan pada akhir pembinaan Al-Qur'an selesai bagi tiap2 kelompok yang telah dibagikan. Maka pada konsep ini, secara tidak langsung santri terdorong untuk berusaha dalam meningkatkan hafalan mereka sendiri.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Setelah santri menyeter hafalan masing-masing, sebelum bergegas pulang santri akan dipandu untuk membacakan atau mengulangi hafalan yang pernah dihafalkan sebelumnya melalui metode muraja'ah kelompok. Dengan hal ini, selain melatih bacaan mereka, juga otomatis akan menjadi penguatan hafalan agar santri tak mudah lupa dengan surah yang telah dihafalkan.

Peneliti : Berapa banyak surah yang dihafal para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

- Informan : Pada umumnya, surah yang harus dihafal oleh santri sebanyak 22 surah, yakni mulai dari surah Ad-Dhuhah sampai dengan surah An-Nass. Surah-surah tersebut menjadi salah satu prasyarat bagi santri untuk mengikuti proses khataman kelulusan nantinya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi santri yang telah selesai menghafalkan 22 surah tersebut, dilanjutkan dengan menghafal surah-surah setelahnya.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi ketika proses menghafal yang dilalui oleh para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Salah satu faktor pendukungnya adalah tenaga pengajar yang Alhamdulillah memiliki bacaan al-Quran yg baik sehingga dapat mempengaruhi tingkat bacaan dan hafalan santri sendiri. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah ketidakcukupan waktu pelaksanaan pengajian dan hafalan hanya sepekan sekali, sehingga terkadang ketika pertemuan berikutnya santri juga sering lupa pada hafalan yang mereka hafal. Hal ini disebabkan karena waktu pengajian yang sangat-sangat kurang yaitu satu minggu sekali yakni pada hari sabtu dan disebabkan juga oleh tingkat kehadiran mereka yang kadang tidak hadir sama sekali dalam waktu pembinaan selama satu minggu sekali itu.
- Peneliti : Bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan kefasihan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an?
- Informan : Tingkat kefasihan santri pastinya berbeda-beda, ada yang cukup semangat untuk menghafal, ada juga yang kadang cenderung kurang memusatkan perhatian pada apa yang sedang dihafalkan, semuanya tergantung dari psikologi yang dimiliki masing-masing santri. Maka untuk itu kami selaku tenaga pengajar pun memang harus jeli dalam melihat hal ini, mengingat akan pentingnya perkembangan hafalan santri yang harus selalu kita bina. Maka strategi yang digunakan dalam memusatkan kefasihan dan semangat santri dalam menghafal adalah dengan memberikan berbagai pendekatan seperti proses muroja'ah sambung ayat, biasanya mereka sangat senang jika dilakukan cara ini, karena disitu juga santri seperti sedang berlomba untuk menunjukkan siapa yang hapalannya lebih kuat. Selain itu,

cara yang lain juga ditunjukkan melalui games sederhana seperti tebak-tebakan surah dan ayat al-Qur'an yang sebelumnya mereka hafal. Hal ini dilakukan untuk sedikit menghilangkan rasa jenuh mereka dalam menghafal pun sebagai bentuk evaluasi juga bagi kami selaku tenaga pengajar.

Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tajwid santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Penguasaan tajwid ini dimulai dari tahap iqro sebenarnya, karena pada iqro sendiri sudah terbagi materi-materi khusus yang harus dipahami santri dalam membaca ataupun menghafal sebelum mereka naik pada jenjang al-Qur'an. Pada bahasan ini, maka upaya yang pertama kali dilakukan adalah dengan memberikan pengenalan terhadap kaidah tajwid yang saat itu sedang mereka baca atau hafalkan, misalnya seperti hukum ikhfa, apa saja hurufnya, izhar apa saja hurufnya dan begitupun dengan hukum yang lain. Jika dalam proses hafalan ada kaidah tajwid yang sedikit keliru dilafalkan, maka kami pun pasti mengingatkan kembali atau membenarkan bacaan tersebut.

Nama Informan : Wa Rosita Wally

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/jabatan : Tenaga Pengajar

Peneliti : Bagaimana proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon yaitu setiap santri harus membuat buku hafalannya mulai dari Qur'an surah Ad-Duhah sampai An-Nass, agar para ustad/ustadzah mudah untuk mengontrol sampai sejauh mana hafalan yang dihafalkan oleh para santri. Setelah selesai membaca al-Qur'an, para santri akan menyetor hafalannya kepada ustadz atau ustadzah yang bertugas, jika hafalan mereka sudah baik dan benar maka ustadz atau ustadzah akan memberikan tanda tangan sebagai

bukti bahwa mereka sudah menyelesaikan surah dihafalkan. Dan sebelum pulang, para santri akan bersama-sama muroja'ah agar semakin meningkatkan hafalan mereka.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Metode yang digunakan yaitu : hafalan mandiri dan muroja'ah bersama.

Peneliti : Berapa banyak surah yang dihafal para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Surah yang dihafalkan para santri Buya Hamka SD muhammadiyah yaitu sebanyak 22 surah yang dimulai dari Ad-Duhah - An-Nass.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi ketika proses menghafal yang dilalui oleh para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Faktor pendukung yaitu : Adanya ustad/ustadzah sebagai tenaga pengajar dan adanya dukungan dari orang tua wali. Sedangkan faktor penghambat yaitu : Kurangnya waktu yang efektif karena hanya seminggu sekali yaitu di hari sabtu.

Peneliti : Bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan kefasihan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an?

Informan : Dalam membimbing kefasihan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon para santri harus membuat buku hafalannya mulai dari Qur'an surah Ad-Duhah sampai An-Nass agar para ustadz atau ustadzah mudah untuk mengontrol sampai sejauh mana hafalan yang dihafalkan oleh para santri, jika hafalan mereka sudah baik dan benar maka ustadz atau ustadzah akan memberikan tanda tangan sebagai bukti bahwa mereka sudah menyelesaikan surah yang dihafalkan. Namun ketika dalam

pertemuan tidak ada hafalan minimal 1 surah maka ustadz atau ustadzah akan memberikan sanksi kepada santri yang tidak menyelesaikan hafalannya sesuai dengan kesepakatan bersama sehingga para santri akan terdorong menghafal hafalan mereka. Dan sebelum pulang, para santri akan bersama-sama muroja'ah agar semakin meningkatkan hafalan mereka ketika ada yang salah dalam menghafal surah maka ustadz atau ustadzah akan memperbaiki bacaan yang salah dan santri mengikuti kembali bacaan yang telah ustadz atau ustadzah perbaiki. Tak hanya itu sebelum pulang para ustad atau ustadzah selalu memberikan mereka nasehat-nasehat untuk membuat mereka selalu bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.

Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tajwid santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penguasaan tajwid santri yaitu santri yang berada di al-Qur'an besar akan dites bacaanya apabila ada santri yang belum mampu membaca alquran yang baik dan benar maka santri tersebut akan dimulai dari Iqro sesuai dengan bacaan santri tersebut. Dan setiap santri yang mengaji baik di iqro maupun al-Qur'an besar akan selalu diberikan penjelasan oleh ustad/ustadzah terkait dengan hukum bacaan sehingga meningkatkan penguasaan tajwid para santri.

Nama Informan : Rubyatul Adawia
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/jabatan : Tenaga Pengajar

Peneliti : Bagaimana proses dalam meningkatkan hafalan para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Proses yang saya lakukan selama ini cukup mudah dan cukup sulit, sebab santri banyak bermainnya, selain itu juga waktu mengaji sangat kurang yaitu hanya 1 x dalam seminggu, hal ini menyebabkan kami para pengajar kewalahan dalam menghajar mereka, padahal mereka harus dituntut untuk harus hafal dari surah An-Nass sampai surah Ad-Dhuhah, dan mereka juga harus memiliki bacaan yang berkualitas.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Metode yang digunakan yaitu one day one surah dan metode muroja'ah, jadi mereka wajib menyetorkan 1 surah, apabila mereka tidak menyetor maka akan dikenai Sanksi (hukuman).

Peneliti : Berapa banyak surah yang dihafal para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

Informan : Target menghafal dalam 1 hari yaitu bisa 2-3 surah, tetapi itu tidak dipaksakan, mereka hanya wajib menyetorkan 1 surah dalam 1 hari atau setiap pertemuan dan surah yang dihafal yaitu surah Ad-Dhuhah sampai surah An-Nass.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi ketika proses menghafal yang dilalui oleh para santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?

- Informan : Faktor pendukungnya yaitu santri melaksanakan apa yang sudah menjadi peraturan yang guru/ustadz terapkan, contohnya seperti wajib datang tepat waktu untuk mengaji, wajib setor 1 surah, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat Santri sering tidak hadir pada saat mengaji dan waktu yang singkat karena 1 pekan hanya 1 kali mengaji yaitu dihari sabtu.
- Peneliti : Bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan kefasihan santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an?
- Informan : Cara yang saya gunakan untuk membimbing kefasihan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an adalah dengan cara menggunakan cara santri dan santri yang lain membaca dan menghafal saling bergantian supaya mereka bisa saling menjaga hafalannya masing-masing dan ketika ada bacaan-bacaan yang salah maka saya selaku pengajarnya atau teman yang menjaga hafalan temannya wajib membetulkan bacaan atau hafalan tersebut.
- Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tajwid santri di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon?
- Informan : Upaya yang saya lakukan yaitu, setiap mengaji hanya 2 ayat, kemudian langsung mempraktekkan teori tajwid yg sudah saya berikan kepada mereka, agar dapat meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan para santri.

C. Santri

Nama Informan : Faiqah Radiyah Inayah Tatisina
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/jabatan : Santri

- Peneliti : Apa yang mendorong santri sehingga santri termotivasi dan semangat untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Mendapat pahala sekaligus untuk bisa ikut khataman al-Qur'an pada saat hari kelulusan.
- Peneliti : Dalam satu surah memerlukan waktu berapa lama untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Tergantung kalau surah yang dihafal cukup banyak ayat maka 1 surah 2 hari contohnya seperti surah Al-Bayyinah.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an?
- Informan : Faktor pendukung yaitu ustadz maupun ustadzah mengajarkan kita dengan baik dan mudah dimengerti. Sedangkan faktor penghambat saya dalam menghafal al-Qur'an adalah rasa malas dalam diri saya sendiri dan saya juga jarang sekali mengikuti pembiasaan al-Qur'an di TPQ Buya Hamka.
- Peneliti : Apakah cara atau strategi ustadz dan ustadzah dalam mengajar sudah bagus atau belum?
- Informan : Menurut saya cara ustadz dan ustadzah mengajar sudah bagus karena mudah dimengerti.
- Peneliti : Berapa surah yang dihafal?
- Informan : 22 surah yaitu dari surah An-Nass sampai surah Ad-Dhuhah.

Nama Informan : Tiara Mustarim
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/jabatan : Santri

- Peneliti : Apa yang mendorong santri sehingga santri termotivasi dan semangat untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Agar bisa menghafal surah-surah pendek dan mengajinya jadi bagus.
- Peneliti : Dalam satu surah memerlukan waktu berapa lama untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : 20-30 Menit kalau surahnya pendek tapi kalau surahnya panjang bisa sampai 1 jam.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an?
- Informan : Faktor pendukung yaitu ustadz dan ustadzah mengajarkan kita dengan baik dan mudah dimengerti. Faktor Penghambat yaitu rasa malas dalam diri saya sendiri dan saya juga jarang sekali mengikuti pembinaan al-Qur'an di TPQ Buya hamka.
- Peneliti : Apakah cara atau strategi ustadz dan ustadzah dalam mengajar sudah bagus atau belum?
- Informan : Menurut saya sudah bagus dan gampang dimengerti.
- Peneliti : Berapa surah yang dihafal?
- Informan : 22 Surah yaitu surah Ad-Dhuhah – An-Nass.

Nama Informan : Dafa Fadil Khairul Annam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/jabatan : Santri

Peneliti : Apa yang mendorong santri sehingga santri termotivasi dan semangat untuk menghafal al-Qur'an?

Informan : Untuk Mendapat pahala dan persyaratan wisuda

Peneliti : Dalam satu surah memerlukan waktu berapa lama untuk menghafal al-Qur'an?

Informan : Tergantung surah yang dihafal

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an?

Informan : Faktor pendukung yaitu setiap menghafal didampingi ustadz maupun ustadzah yang mengoreksi. Sedangkan faktor penghambat waktu Untuk membaca dan menghafal al-Qur'an di TPQ Buya Hamka sangatlah kurang karena hanya seminggu sekali, sehingga surah yang telah hafal dan sudah disetorkan ke ustadz maupun ustadzah membuat saya kadang lupa.

Peneliti : Apakah cara atau strategi ustadz dan ustadzah dalam mengajar sudah bagus atau belum?

Informan : Sudah karena setiap hafalan yang salah dikoreksi.

Peneliti : Berapa surah yang dihafal?

Informan : 22 Surah.

Nama Informan : Joan Sendani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/jabatan : Santri

- Peneliti : Apa yang mendorong santri sehingga santri termotivasi dan semangat untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Salah satu syarat untuk wisuda dan juga bisa mendapatkan pahala.
- Peneliti : Dalam satu surah memerlukan waktu berapa lama untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Jika Surah pendek memerlukan waktu selama 1 jam, Jika Panjang bisa sampai 1 sampai 2 hari.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an?
- Informan : Faktor pendukung saya adalah orang tua saya yang selalu memberikan kepada saya untuk selalu belajar, orang tua saya yang selalu mengingatkan saya untuk selalu mengaji dan menghafal al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat saya adalah rasa malas dan juga teman-teman yang mengganggu disaat menghafal.
- Peneliti : Apakah cara atau strategi ustadz dan ustadzah dalam mengajar sudah bagus atau belum?
- Informan : Sudah bagus karena dapat membuat semua santri kebagian waktu untuk membaca dan menghafal.
- Peneliti : Berapa surah yang dihafal?
- Informan : 22 Surah.

Nama Informan : M. Faiz al-Qorni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/jabatan : Santri

- Peneliti : Apa yang mendorong santri sehingga santri termotivasi dan semangat untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : Untuk menjadi hafidz dan persyaratan wisuda.
- Peneliti : Dalam satu surah memerlukan waktu berapa lama untuk menghafal al-Qur'an?
- Informan : kalau surah yang pendek setengah jam.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an?
- Informan : Faktor pendukung saya adalah motivasi dari umi dan abi yang selalu memberikan semangat dalam menghafal. Sedangkan faktor penghambat saya yaitu rasa malas dalam diri saya sendiri dan waktu mengaji sangat kurang di TPQ Buya Hamka ini.
- Peneliti : Apakah cara atau strategi ustadz dan ustadzah dalam mengajar sudah bagus atau belum?
- Informan : Sudah bagus karena setiap muroja'ah hafalan ketika ada yang salah langsung diperbaiki dan langsung memberikan contoh yang sesuai dengan hukum bacaan.
- Peneliti : Berapa surah yang dihafal?
- Informan : Untuk persyaratan khatam al-Qur'an yaitu sebanyak 22 Surah dari surah Ad-Dhuhah sampai surah An-Nass.

LAMPIRAN II

HASIL OBSERVASI

No/hari/tanggal : 001/Kamis/09 Juni 2022

Jam : 07:00 WIT – 10:00 WIT

Situasi : Mengamati Upaya Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon

No	Fokus Observasi	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
1.	Profil TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
2.	Latar belakang berdirinya TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
3.	Visi, misi, dan tujuan TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
4.	Keadaan sarana dan prasarana TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon		
	a. Sarana (Papan tulis, al-Qur'an, Iqra, Spidol, Penghapus)	✓	
	b. Prasarana (Bangunan TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon)		✓
5.	Keadaan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
6.	Keadaan para santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.	✓	
7.	Upaya tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
8.	Hambatan atau kendala dalam proses menghafal al-Qur'an di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	
9.	Metode yang digunakan tenaga pengajar dalam meningkatkan hafalan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon	✓	

LAMPIRAN III

NAMA-NAMA HASIL WAWANCARA DAN JABATAN

No	Nama-nama Hasil Wawancara	Status/Jabatan
1.	Atika Fitri Daud	Tenaga Pengajar
2.	Dafa Fadil Khairul Annam	Santri
3.	Faiqah Radiyah Inayah Tatisina	Santri
4.	Joan Sendani	Santri
5.	La Diu Siolimbona	Kepala Sekolah
6.	La Jusman Siompo	Tenaga Pengajar
7.	M. Faiz Al-Qorni	Santri
8.	Rubyatul Adawia	Tenaga Pengajar
9.	Sunita Sofyan Payapo	Tenaga Pengajar
10.	Tiara Mustarin	Santri
11.	Wa Rosita Wally	Tenaga Pengajar

LAMPIRAN IV

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 2. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 3. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 4. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 5. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 6. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 7. Wawancara dengan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 8. Wawancara dengan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 9. Wawancara dengan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 10. Wawancara dengan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 11. Wawancara dengan santri TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon



Gambar 12. Proses Pembinaan muroja'ah al-Qur'an



Gambar 13. Proses muroja'ah al-Qur'an secara berjamaah



Gambar 13. Santri sedang menghafal dan antri menunggu giliran untuk menyetor hafalan al-Qur'an